

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN IV - 2021

KEGIATAN DUNIA USAHA TUMBUH POSITIF



Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha pada triwulan IV 2021 tumbuh positif. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 7,10%, sedikit lebih rendah dari SBT sebesar 7,58% pada triwulan III 2021, namun meningkat dibandingkan dengan SBT sebesar -3,90% pada triwulan IV 2020. Peningkatan kinerja usaha terindikasi pada sektor Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel dan Restoran dan Pengangkutan, serta Komunikasi, didorong oleh meningkatnya permintaan sejalan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas di berbagai daerah, serta perayaan HBKN Natal dan libur akhir tahun.



Kapasitas Produksi,
Tenaga Kerja dan Kondisi
Keuangan

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, kapasitas produksi terpakai triwulan IV 2021 tercatat sebesar 72,60%, sedikit lebih rendah dari 73,30% pada triwulan sebelumnya, namun lebih tinggi dibandingkan dengan 71,96% pada triwulan IV 2020. Penggunaan tenaga kerja diindikasikan membaik meski masih dalam fase kontraksi. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha terindikasi membaik dibandingkan dengan kondisi pada periode sebelumnya, baik dari aspek likuiditas maupun rentabilitas, didukung oleh akses pembiayaan yang lebih mudah.



Prakiraan
Kegiatan Usaha

Pada triwulan I 2022, responden memprakirakan kegiatan usaha akan meningkat dengan SBT sebesar 9,39%. Peningkatan tersebut bersumber dari beberapa sektor utama yang mencatat kinerja positif, terutama sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, sejalan dengan periode panen raya tanaman bahan makanan, serta sektor Industri Pengolahan seiring dengan prakiraan meningkatnya permintaan.

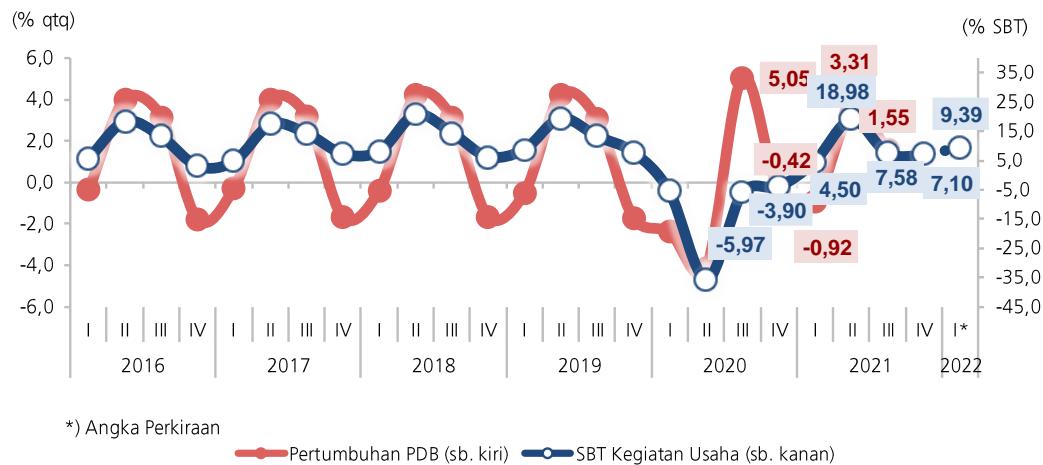
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan IV-2021 kegiatan usaha diindikasikan tetap tumbuh positif meski sedikit melambat, dan meningkat pada triwulan berikutnya.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha triwulan IV-2021 sebesar 7,10%, sedikit melambat dari 7,58% pada triwulan III-2021, namun meningkat dibandingkan SBT -3,90% pada triwulan IV-2020 (Grafik 1). Kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 terindikasi meningkat antara lain pada sektor Industri Pengolahan (SBT 0,50%), Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 1,77%) dan Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 1,32%), didorong meningkatnya permintaan sejalan dengan penurunan level PPKM di berbagai daerah serta perayaan HBKN Natal dan libur akhir tahun.

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Responden memprakirakan kegiatan usaha akan meningkat pada triwulan I-2022, terindikasi dari SBT sebesar 9,39%, lebih tinggi dibandingkan SBT 7,10% pada triwulan IV-2021 maupun SBT 4,50% capaian pada triwulan I-2021. Peningkatan tersebut didorong kinerja sejumlah sektor antara lain sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,96%) sejalan dengan musim panen raya subsektor Tanaman Bahan Pangan dan sektor Industri Pengolahan (SBT 2,74%) sejalan dengan perkiraan normalisasi aktivitas masyarakat di tahun 2022.

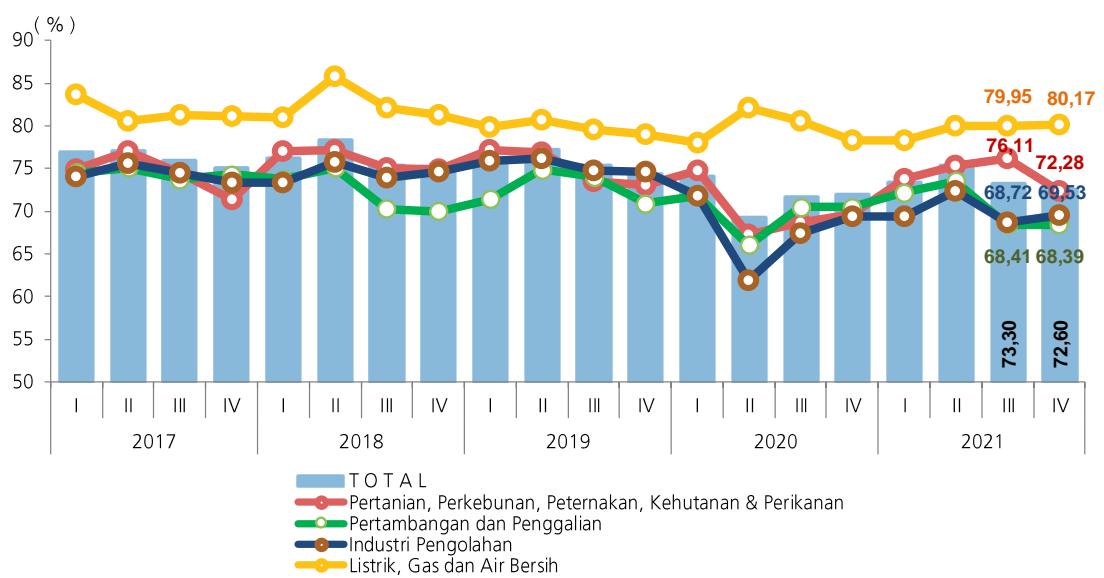
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi terpantau tetap tinggi.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV-2021 terpantau tetap tinggi. Persentase kapasitas produksi yang terutilisasi pada triwulan IV-2021 tercatat sebesar 72,60%, sedikit lebih rendah dibandingkan 73,30% pada triwulan III-2021, namun masih lebih tinggi dibandingkan 71,96% pada triwulan IV-2020 (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai sektor Industri Pengolahan dan Listrik, Gas dan Air Bersih tercatat masing-masing sebesar 69,53% dan 80,17% meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya, sejalan dengan kembali meningkatnya kegiatan produksi pasca penerapan PPKM ketat (level 3 dan/atau level 4) pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, kapasitas terutilisasi pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian terindikasi menurun sejalan dengan kinerja usahanya.

Grafik 2

Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

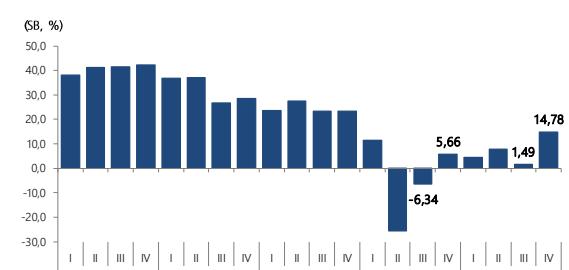
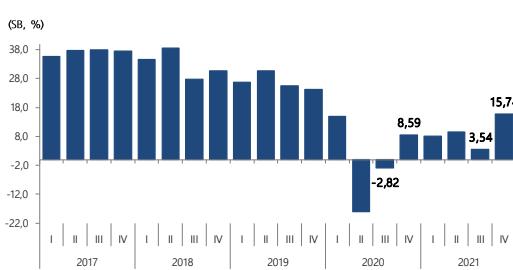
Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan IV-2021 membaik, baik dari aspek likuiditas maupun rentabilitas, didukung akses pembiayaan yang lebih mudah. Responden menyatakan kondisi likuiditas pada triwulan IV-2021 meningkat tercermin dari Saldo Bersih (SB) likuiditas sebesar 15,74% lebih tinggi dibandingkan SB 3,54% pada triwulan III-2021. Hal tersebut terutama didorong oleh peningkatan persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan tersebut adalah baik tercatat sebesar 22,21%, meningkat dari 15,41% pada triwulan III-2021. Sementara itu, persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas buruk pada triwulan IV-2021 menurun menjadi 6,47% dari 11,87% pada triwulan sebelumnya.

Grafik 3

Kondisi Likuiditas

Grafik 4

Kondisi Rentabilitas



Kemampuan perusahaan untuk mencetak laba (rentabilitas) diindikasi meningkat pada triwulan IV-2021. Hal ini tercermin dari SB indikator rentabilitas sebesar 14,78%, lebih tinggi dari SB 1,49% pada triwulan sebelumnya. Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan IV-2021 baik sebanyak 22,66%, meningkat dibandingkan 15,52% pada triwulan sebelumnya,

sementara persentase responden yang menjawab rentabilitas dalam kondisi buruk sebesar 7,87% menurun dibandingkan 14,03% pada triwulan sebelumnya.

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan IV-2021 dalam kondisi lebih mudah dibandingkan triwulan sebelumnya. SBT akses kredit pada triwulan IV-2021 sebesar 0,79%, meningkat dibandingkan SBT -3,05% pada triwulan III-2021. Persentase responden yang menjawab akses kredit tercatat mudah sebesar 5,80%, meningkat dibandingkan 4,65% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, persentase responden yang menjawab sulit tercatat sebesar 5,01%, menurun dibandingkan 7,70% pada triwulan sebelumnya.

D. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja diprakirakan membaik pada triwulan IV-2021 dan berlanjut pada triwulan I-2022.

Penggunaan tenaga kerja diindikasi membaik pada triwulan IV-2021. SBT tenaga kerja tercatat sebesar -1,89% atau masih dalam fase kontraksi, meski membaik dibandingkan SBT -8,88% pada triwulan III-2021 dan SBT -10,18% pada triwulan IV-2020. Perbaikan terjadi pada beberapa sektor utama, seperti sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan serta sektor Jasa-jasa sejalan dengan kegiatan usahanya yang meningkat.

Penggunaan tenaga kerja diprakirakan akan kembali mengalami perbaikan pada triwulan I-2022 dengan SBT sebesar -0,02%. Sektor Industri Pengolahan serta Sektor Pertambangan dan Penggalian tercatat positif dan meningkat dengan SBT 0,64% dan SBT 0,06%. Sementara itu, sektor lain tercatat mengalami perbaikan a.l sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT -0,26%) serta Listrik, Gas dan Air Bersih (SBT-0,02%) (Grafik 5).



E. Harga Jual

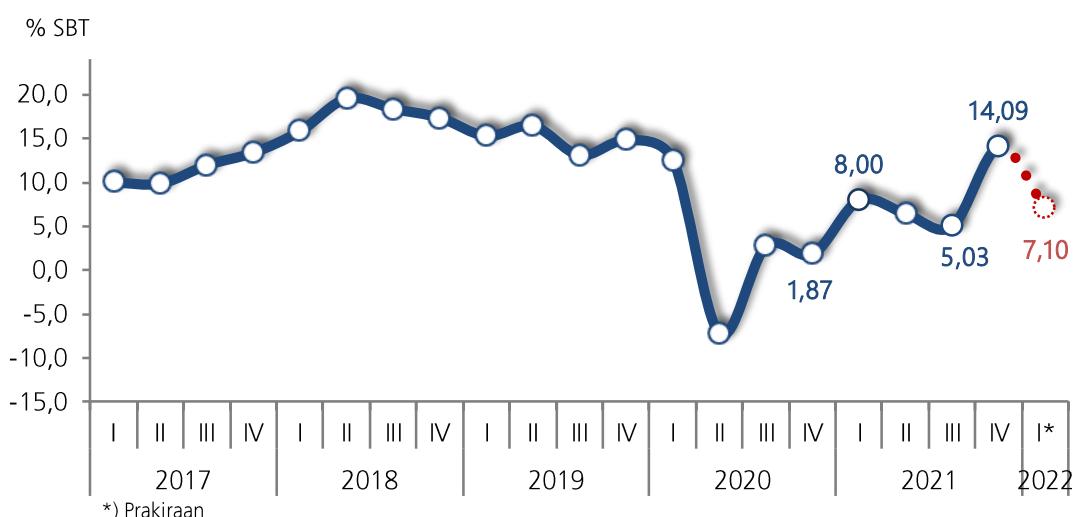
Tekanan harga di level produsen terindikasi meningkat pada triwulan IV-2021 dan turun pada triwulan I-2022.

Tekanan kenaikan harga jual diindikasikan meningkat pada triwulan IV-2021 dengan nilai SBT sebesar 14,09%, lebih tinggi dari SBT 5,03% pada triwulan III-2021 (Grafik 6). Namun demikian, peningkatan harga jual tersebut masih lebih rendah dibandingkan rata-rata 3 tahun sebelum Covid-19 yaitu sebesar SBT 15,25%. Peningkatan harga jual pada triwulan laporan tersebut didorong kenaikan harga jual pada sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 4,96%) dan sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 2,65%) sejalan dengan pola historis harga jual tanaman bahan makanan yang tinggi di akhir tahun sejalan dengan pasokan yang lebih terbatas.

Sementara itu, pada triwulan I-2022 tekanan kenaikan harga jual diprakirakan melambat dengan SBT sebesar 7,10%. Penurunan tekanan kenaikan harga jual terutama bersumber dari sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 2,12%) sejalan dengan pasokan yang memadai pada periode panen raya, dan sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT -3,56%), serta Konstruksi (SBT 0,44%).

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual



F. Investasi

Kegiatan investasi dunia usaha terindikasi meningkat pada triwulan IV-2021, dan berlanjut pada triwulan selanjutnya.

Realisasi investasi triwulan IV-2021 menunjukkan peningkatan dan berada pada fase ekspansi dengan SBT sebesar 4,89%, meningkat dari SBT -1,74% pada triwulan sebelumnya, meski belum setinggi SBT 9,89% pada triwulan IV-2019 sebelum pandemi Covid-19. (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan realisasi kegiatan investasi pada triwulan IV-2021 terindikasi terjadi pada sektor Pertambangan & Penggalian (SBT 4,49%) didorong investasi yang dilakukan pada subsektor migas berupa peralatan/mesin penunjang produksi dan sektor Industri Pengolahan (SBT 0,32%).

Pada triwulan I-2022, responden memprakirakan investasi kembali meningkat dengan SBT 6,85%. Peningkatan terjadi pada Sektor Industri Pengolahan (SBT 1,18%) dan sektor Pertambangan (SBT 4,44%) yang terpantau tetap tinggi sejalan dengan investasi yang masih dilakukan pada subsektor migas.

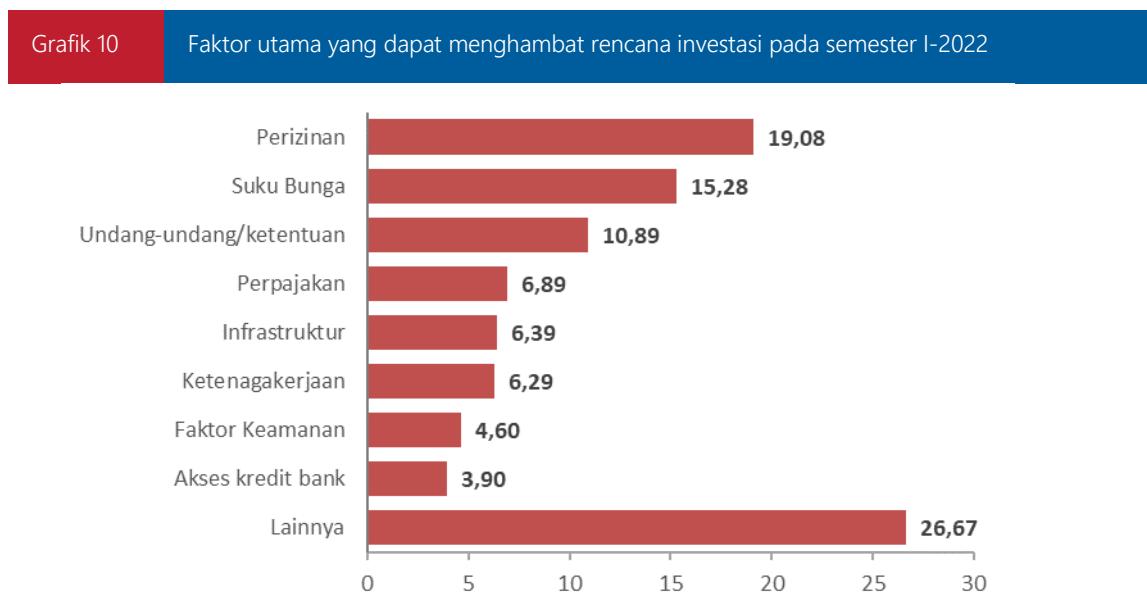
Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester II-2021 lebih tinggi dibandingkan jumlah pada semester I-2021. Persentase responden SKDU yang menyatakan melakukan kegiatan investasi pada semester II-2021 tercatat sebesar 19,17%, lebih tinggi dibandingkan semester sebelumnya yang mencapai 17,01%. Dari sisi nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan peningkatan nilai yang cukup signifikan dari Saldo Bersih nilai investasi pada semester II-2021 sebesar 43,80%, lebih tinggi dari 37,48% pada semester I-2021.



Berdasarkan bentuknya, responden yang melakukan investasi pada semester II-2021 merealisasikannya dalam bentuk mesin (30,83%), bangunan/pabrik (24,83%) dan alat angkut/transportasi (16,67%) (Grafik 8). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk investasi baru (41,91%) dan kombinasi antara investasi baru dan penggantian (37,81%) (Grafik 9).



Pada semester I-2022, responden yang menyampaikan rencana untuk melakukan investasi sebesar 2,06%, lebih rendah dibandingkan semester II-2021. Responden cenderung masih *wait and see* terhadap perencanaan sejumlah kegiatan investasi antara lain karena pertimbangan potensi meningkatnya kembali pandemi Covid-19 (tercatat pada faktor lainnya, 26,67%) serta masalah perizinan (19,08%) (Grafik 10).



G. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia¹

PMI-BI mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan mengalami ekspansi pada triwulan IV-2021, dan diperkirakan terus berlanjut hingga triwulan I-2022.

Berdasarkan PMI – Bank Indonesia, kinerja Industri Pengolahan terindikasi mengalami peningkatan dan berada pada fase ekspansi di triwulan IV-2021. Hal ini tercermin dari indeks PMI – BI sebesar 50,17%, lebih tinggi dari 48,75% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, peningkatan kinerja PMI-BI triwulan IV-2021 terjadi pada mayoritas subsektor Industri Pengolahan. Sejumlah subsektor tercatat berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Makanan, Minuman dan Tembakau (51,84%), Logam Dasar Besi dan Baja (51,80%), Tekstil, Barang Kayu dan Alas Kaki (50,98%), serta Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (50,66%).

Pada triwulan I-2022, kinerja PMI-BI diprakirakan akan kembali meningkat. PMI-BI pada triwulan I 2022 diprakirakan sebesar 53,83%, lebih tinggi dari capaian pada triwulan sebelumnya. Mayoritas subsektor diprakirakan akan meningkat dan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada subsektor Logam Dasar Besi dan Baja (54,06%), Makanan, Minuman dan Tembakau (53,86%) serta Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya (53,40%).

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

H. Tinjauan Sektoral

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

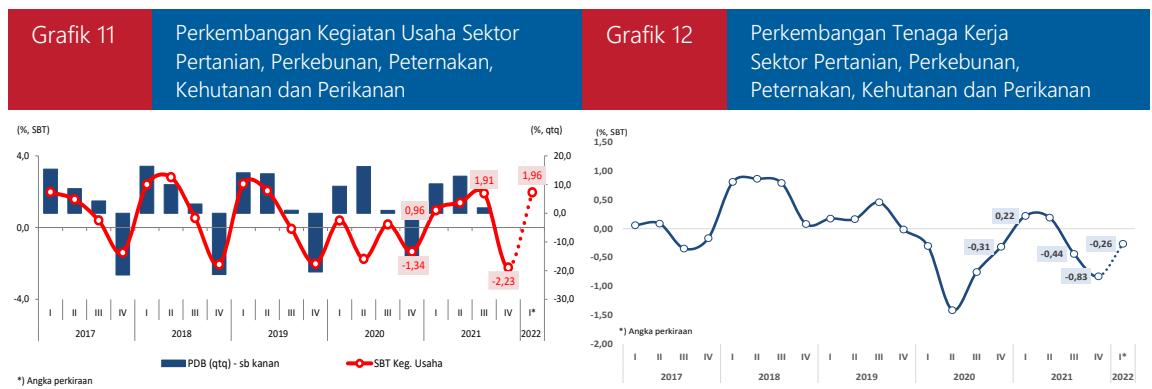
Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diindikasi menurun pada triwulan IV-2021 dan teraksesera pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV-2021 secara umum mengalami penurunan cukup dalam dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 11). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -2,23%, turun dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 1,91%. Penurunan tersebut berasal dari subsektor Tanaman Bahan Makanan (termasuk hortikultura) dan Tanaman Perkebunan yang terkontraksi dengan masing-masing SBT sebesar -1,48% dan -0,84%, sejalan dengan pola historis musim tanam di akhir tahun.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV-2021 tercatat terkontraksi semakin dalam (Grafik 12). Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,83%, turun dari SBT -0,44% pada triwulan III-2021.

Pada triwulan I-2022, kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diprakirakan meningkat sejalan dengan faktor musiman panen raya, dengan prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar 1,96%, lebih tinggi dari SBT -2,23% pada periode sebelumnya (Grafik 11). Peningkatan kinerja kegiatan usaha diindikasi terjadi pada mayoritas subsektor, tertinggi pada subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT 1,24%) didorong panen raya pada periode tersebut.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan membaik meski masih dalam fase kontraksi (Grafik 12). Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan I-2022 sebesar -0,26%, membaik dari SBT -0,83% pada triwulan IV-2021. Seluruh subsektor mencatatkan penggunaan tenaga kerja yang membaik, dengan peningkatan tertinggi pada subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT 0,08%).



Sektor Pertambangan dan Penggalian

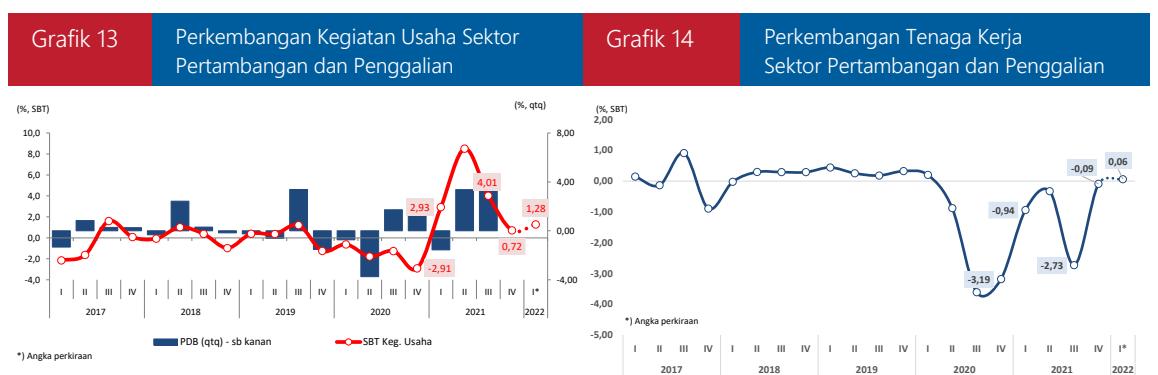
Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2021 terindikasi melambat dan diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan IV-2021, hasil survei mencatat kegiatan usaha sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh melambat dari triwulan sebelumnya (Grafik 13). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,72%, lebih rendah dari SBT 4,01% pada triwulan sebelumnya. Subsektor Pertambangan tanpa Migas mencatat kinerja positif didukung oleh ketersediaan sarana produksi

dan permintaan yang meningkat, sementara kegiatan usaha subsektor Minyak dan Gas tercatat masih terbatas sejalan dengan terbatasnya program pengeboran dan pengembangan sumur baru.

Tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertambangan dan Penggalian tercatat masih dalam fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,09%, meski membaik dibandingkan SBT -2,73% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Penggunaan tenaga kerja didorong oleh subsektor Pertambangan tanpa Migas sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya.

Kinerja usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I-2022 diperkirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 1,28%. Peningkatan tersebut didorong subsektor Pertambangan tanpa Migas, sementara subsektor Minyak dan Gas Bumi cenderung stabil. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasi meningkat secara terbatas dan berada pada fase ekspansi. Pada periode laporan, SBT prakiraan tenaga kerja triwulan I-2022 tercatat sebesar 0,06%, meningkat secara terbatas dari -0,09% pada triwulan sebelumnya.



Sektor Industri Pengolahan

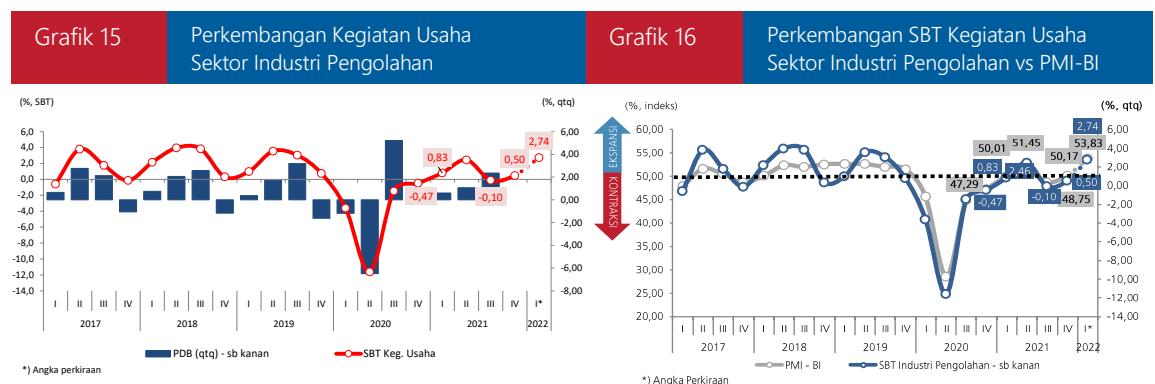
Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV-2021 meningkat dan peningkatannya diperkirakan berlanjut pada triwulan I-2022.

Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan berada pada fase ekspansi pada triwulan IV-2021. SBT kegiatan usaha tercatat sebesar 0,50%, naik dari -0,10% pada triwulan IV-2021 (Grafik 15). Peningkatan tersebut didorong kinerja positif sejumlah subsektor, terutama subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT 0,71%), subsektor Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (SBT 0,26%) dan subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT 0,19%) antara lain dipengaruhi oleh aktivitas industri yang kembali normal saat pelonggaran PPKM, didukung pola musiman saat HBKN Natal dan libur akhir tahun yang mendorong permintaan masyarakat, serta pasokan bahan baku yang memadai. Peningkatan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan IV-2021 sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia yang tercatat sebesar 50,17% atau berada pada fase ekspansi (indeks > 50), naik dari 48,75% pada triwulan III-2021 (Grafik 16).

Sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja pada sektor Industri Pengolahan juga menunjukkan perbaikan meski masih dalam fase kontraksi. SBT jumlah tenaga kerja sektor Industri Pengolahan triwulan IV-2021 sebesar -0,63%, membaik dari SBT -1,81% pada triwulan sebelumnya. Perbaikan tersebut didorong peningkatan penggunaan tenaga kerja pada sejumlah subsektor, terutama subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT 0,26%) dan subsektor Barang Lainnya (SBT 0,01%).

Pada triwulan I-2022, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diprakirakan melanjutkan tren peningkatan, yang terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 2,74%, naik dari 0,50% pada triwulan IV-2021. Mayoritas subsektor mencatat pertumbuhan kegiatan usaha yang positif pada periode tersebut. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia juga diprakirakan meningkat dari 50,17% pada triwulan IV-2021, menjadi 53,83% pada triwulan I-2022. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh komponen, dengan indeks tertinggi pada Volume Produksi, Volume Pesanan, Volume Persediaan Barang Jadi dan Jumlah Tenaga Kerja yang kesemuanya berada dalam fase ekspansi.

Peningkatan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan I-2022 diindikasi juga berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja. SBT tingkat penggunaan tenaga kerja triwulan I-2022 diprakirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi yaitu dengan SBT 0,64%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan terjadi pada mayoritas subsektor seperti subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (SBT 0,37%), subsektor Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (SBT 0,52%) serta subsektor Semen dan Barang Galian Non Logam dan Barang Lainnya (SBT 0,04%).

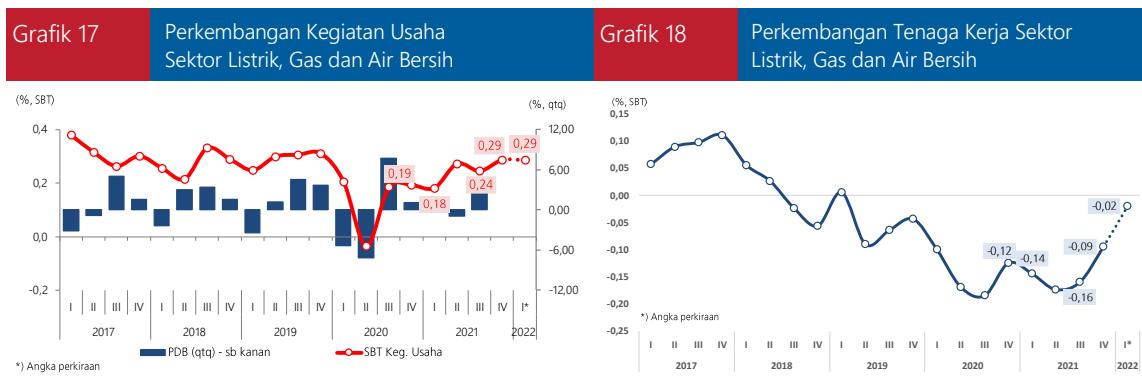


Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan IV-2021 sedikit meningkat dan diprakirakan stabil pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada triwulan IV-2021 tumbuh meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,29%, sedikit meningkat dari SBT 0,24% pada triwulan sebelumnya (Grafik 17). Responden menginformasikan kinerja kegiatan usaha didorong oleh meningkatnya permintaan dan penambahan instalasi listrik pelanggan pada subsektor ketenagalistrikan. Sejalan dengan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja juga diindikasi membaik meski masih terkontraksi pada triwulan IV-2021 dengan SBT sebesar -0,09%, membaik dari -0,16% pada triwulan III-2021 (Grafik 18).

Pada triwulan I-2022, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diprakirakan stabil, dengan SBT sebesar 0,29%. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan membaik meski masih dalam fase kontraksi pada triwulan I-2022 dengan SBT sebesar -0,02%.

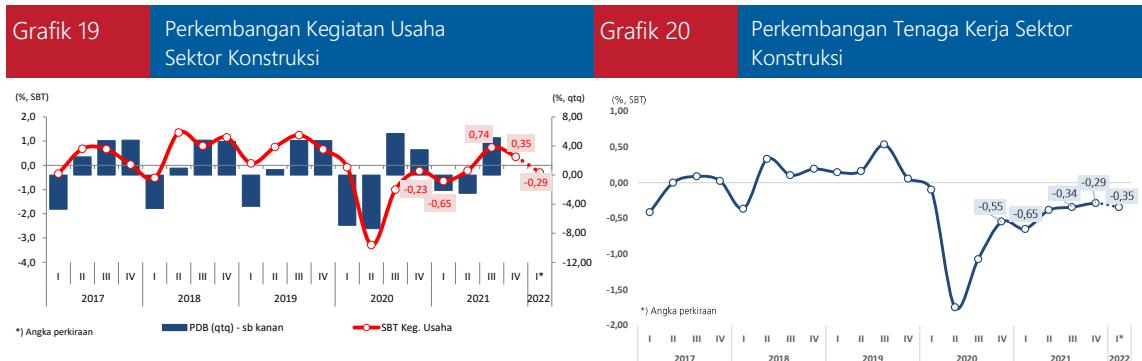


Sektor Konstruksi

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan IV-2021 terindikasi melambat dan diprakirakan turun pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan IV-2021 terindikasi melambat dengan SBT sebesar 0,35%, lebih rendah dari SBT 0,74% pada periode sebelumnya (Grafik 19). Menurut sebagian besar responden, perlambatan disebabkan oleh penurunan permintaan dalam negeri serta berakhirnya kontrak, di tengah cuaca yang kurang mendukung. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan IV-2021 tercatat masih berada pada fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,29% (Grafik 20).

Pada triwulan I-2022, kegiatan usaha sektor Konstruksi diprakirakan turun dan berada pada fase kontraksi dengan SBT kegiatan usaha sebesar -0,29%, lebih rendah dari SBT 0,35% pada triwulan sebelumnya. Responden menyatakan penurunan disebabkan oleh belum dimulainya tender proyek, penurunan permintaan domestik, serta pola musiman di awal tahun pada triwulan I-2022. Kegiatan usaha yang turun tersebut juga diprakirakan berdampak terhadap tingkat penggunaan tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja yang turun lebih dalam menjadi -0,35%.



Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan IV-2021 diindikasi meningkat, namun diprakirakan melambat pada triwulan I-2022.

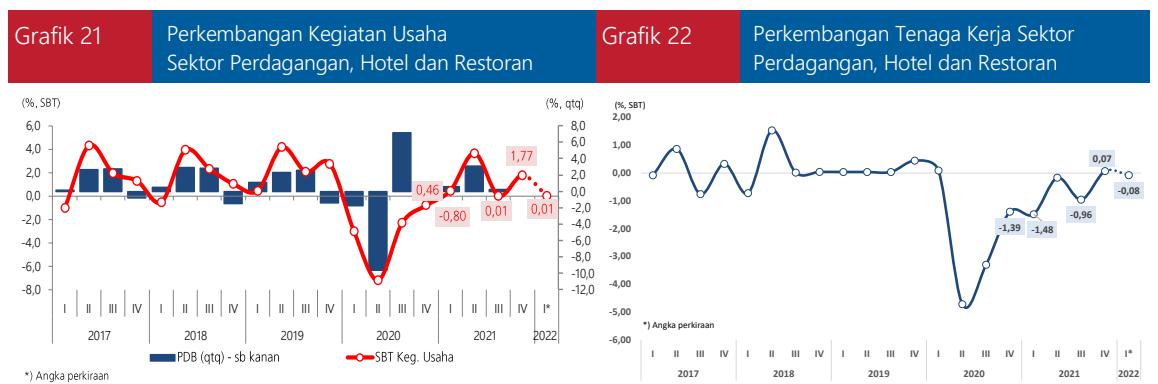
Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diindikasi meningkat dan berada pada fase ekspansi. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,77%, lebih tinggi dari SBT 0,01% pada triwulan III-2021 (Grafik 21). Peningkatan tersebut sejalan dengan pelonggaran PPKM yang dilakukan oleh pemerintah, peningkatan permintaan masyarakat saat HBKN Natal dan tahun baru serta pelaksanaan berbagai event MICE (*Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions*). Berdasarkan rincian subsektor, seluruh subsektor tercatat berada pada fase ekspansi, dengan peningkatan kegiatan usaha tertinggi pada subsektor Perdagangan dan Hotel dengan SBT masing-

masing sebesar 1,16% dan 0,34%, dari triwulan sebelumnya masing-masing SBT sebesar 0,24% dan -0,20%.

Sejalan dengan kegiatan usahanya, penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan juga meningkat dan berada pada fase ekspansi. Hal ini terindikasi dari SBT tenaga kerja triwulan IV-2021 sebesar 0,07%, lebih tinggi dari periode sebelumnya SBT -0,96%. Berdasarkan subsektor, seluruh subsektor tercatat mengalami peningkatan penggunaan tenaga kerja dan sesuai informasi responden peningkatan tersebut sejalan dengan mulai pulihnya permintaan domestik sehingga perusahaan kembali merekrut karyawan (Grafik 22).

Pada triwulan I-2022, responden memprakirakan kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran melambat. SBT Kegiatan Usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diprakirakan sebesar 0,01%, lebih rendah dari SBT 1,77% pada periode sebelumnya. Subsektor Perdagangan dan Restoran mencatatkan perlambatan dengan masing-masing SBT sebesar 0,27% dan 0%, sementara subsektor Hotel tercatat turun dan berada pada fase kontraksi dengan SBT -0,26%, disebabkan oleh permintaan domestik yang turun sesuai pola musiman.

Tingkat penggunaan tenaga kerja di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I-2022 diprakirakan juga turun sejalan dengan kegiatan usaha dan berada pada fase kontraksi. Penurunan tersebut tercermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar -0,08% pada triwulan laporan. Berdasarkan subsektor, penurunan jumlah tenaga kerja terutama terjadi pada subsektor Restoran (SBT -0,09%) dan Hotel (SBT -0,01%) yang tercatat negatif, sementara subsektor Perdagangan (SBT 0,03%) masih tercatat positif meski melambat.



Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV-2021 terakselerasi namun diprakirakan melambat pada triwulan I-2022.

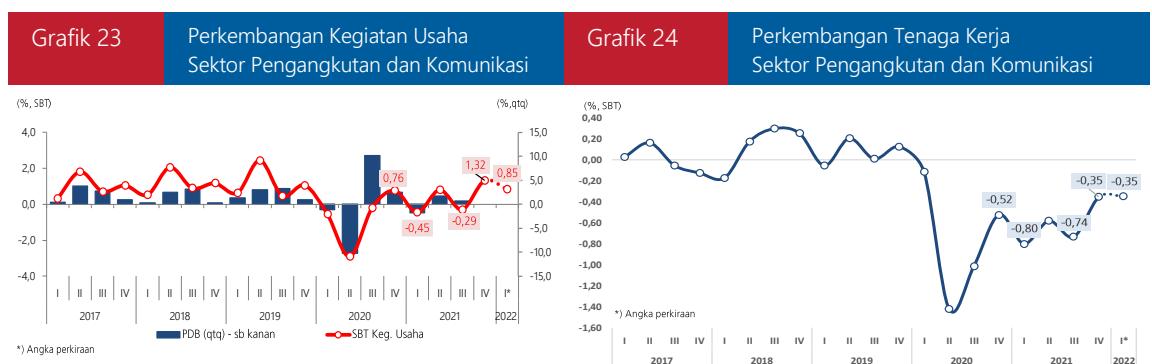
Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV-2021 terakselerasi. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,32%, meningkat dibandingkan SBT -0,29% pada triwulan III-2021 (Grafik 23). Peningkatan kegiatan usaha terindikasi pada seluruh subsektor baik Pengangkutan (SBT 1,08%) maupun Komunikasi (SBT 0,23%). Responden menyatakan hal tersebut didorong oleh permintaan domestik yang meningkat saat pelonggaran PPKM serta HBKN Natal dan libur akhir tahun yang berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat.

Sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV-2021 terindikasi membaik meski masih dalam

fase kontraksi dengan SBT -0,35%. Perbaikan tenaga kerja terindikasi pada subsektor Pengangkutan (SBT -0,22), sementara subsektor Komunikasi cenderung stabil (SBT -0,14%) (Grafik 24).

Pada triwulan I-2022, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi diprakirakan melambat meski masih tumbuh positif. Hal ini terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 0,85%, lebih rendah dari SBT 1,32% pada triwulan sebelumnya. Perlambatan kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT 0,68%) sejalan dengan pola musiman, maupun subsektor Komunikasi (SBT 0,17%).

Sementara itu, jumlah tenaga kerja yang digunakan pada triwulan I-2022 diprakirakan stabil. SBT jumlah tenaga kerja triwulan I-2022 sebesar -0,35%, stabil dibandingkan triwulan IV-2021 dan masih berada pada fase kontraksi. Subsektor Pengangkutan dan Komunikasi keduanya tercatat stabil dengan SBT masing-masing sebesar -0,21% dan SBT -0,14%.



Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

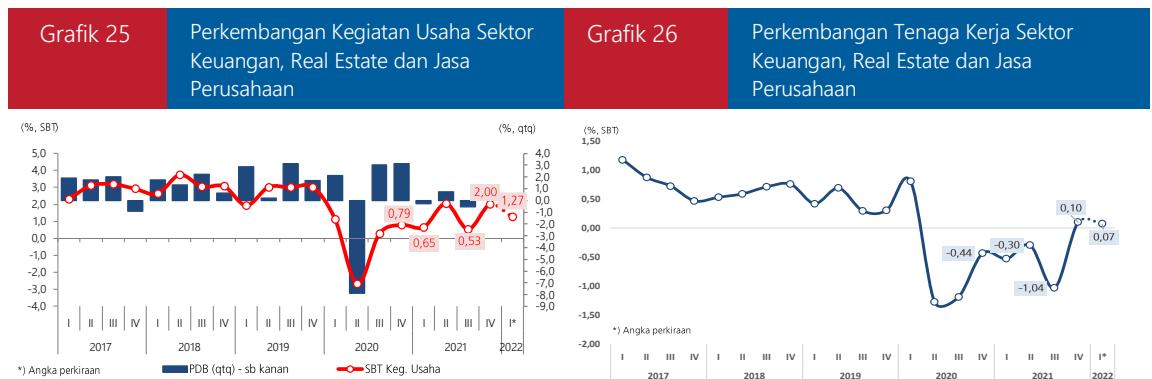
Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan IV-2021 diindikasi meningkat, namun melambat pada triwulan I-2022.

Pada triwulan IV-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diindikasi meningkat dan berada pada fase ekspansi dibandingkan triwulan sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,0%, lebih tinggi dibandingkan SBT 0,53% pada triwulan III-2021. Peningkatan terjadi pada seluruh subsektor dengan SBT tertinggi pada subsektor Bank (SBT 0,94%) dan Real Estate (SBT 0,43%) (Grafik 25).

Sejalan dengan kegiatan usaha yang meningkat, penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan juga menunjukkan peningkatan dan berada pada fase ekspansi. Hasil survei mencatat, SBT jumlah tenaga kerja sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan triwulan IV-2021 sebesar 0,10%, meningkat dibandingkan SBT -1,04% pada triwulan sebelumnya. Mayoritas subsektor mengalami peningkatan penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV-2021, terutama pada subsektor Bank (SBT 0,07%) dan Jasa Perusahaan (SBT 0,13%) yang meningkat, sementara subsektor Real Estate tercatat mengalami perbaikan meski masih dalam fase kontraksi (SBT -0,10%) (Grafik 26).

Pada triwulan I-2022, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diprakirakan melambat dengan SBT 1,27%, lebih rendah dari SBT 2,0% pada triwulan IV-2021. Mayoritas subsektor diprakirakan melambat, terutama pada subsektor Bank (SBT 0,67%), Jasa Perusahaan (SBT 0,17%) dan Real Estate (SBT 0,13%).

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan I-2022 juga diprakirakan sedikit melambat dengan SBT sebesar 0,07%, sedikit turun dibandingkan SBT 0,10% pada triwulan sebelumnya. Hal tersebut disebabkan penurunan penggunaan tenaga kerja pada subsektor Bank (SBT -0,13%), sementara subsektor lainnya seperti Jasa Penunjang Keuangan (SBT 0%) dan Jasa Perusahaan (SBT 0,13%) cenderung stabil.



Sektor Jasa-jasa

Kinerja usaha sektor Jasa-jasa terindikasi meningkat pada triwulan IV-2021, meski melambat pada triwulan I-2022

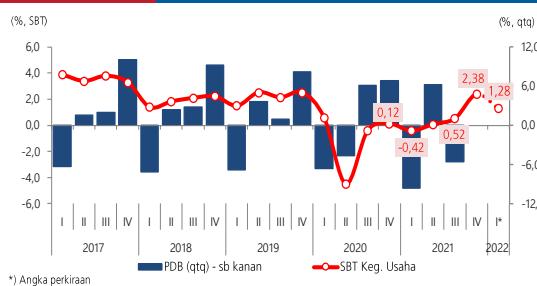
Kegiatan usaha pada sektor Jasa-jasa pada triwulan IV-2021 terindikasi meningkat. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,38%, meningkat dari 0,52% pada triwulan III-2021 (Grafik 27). Peningkatan diindikasi terjadi pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan, sejalan dengan realisasi pendapatan dan belanja yang meningkat baik dari APBN² maupun APBD. Selain itu, subsektor Jasa Lainnya (termasuk hiburan dan rekreasi) juga tercatat meningkat meski masih terbatas sejalan dengan relaksasi pembatasan tempat wisata. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Jasa-jasa juga meningkat dengan SBT sebesar 0,24%, meningkat dari SBT -0,66% pada periode sebelumnya (Grafik 28). Peningkatan tersebut juga didorong oleh subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan, Jasa Pemerintahan Lainnya, serta Sosial dan Kemasyarakatan (khususnya Jasa Pendidikan dan Kesehatan) yang tercatat positif, sejalan dengan pembukaan CPNS dan penambahan kapasitas fasilitas kesehatan (misalnya tambahan kamar di Rumah Sakit) sehingga mendorong penambahan jumlah tenaga kerja.

Pada triwulan I-2022, kinerja sektor Jasa-jasa diprakirakan akan melambat. Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha sektor Jasa-jasa pada triwulan I-2022 sebesar 1,28% dari 2,38% pada triwulan sebelumnya. Perlambatan tersebut terjadi pada seluruh subsektor, dengan penurunan terdalam pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan sejalan dengan pola musiman awal tahun. Namun demikian, tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan cenderung stabil dengan SBT sebesar 0,26%.

² APBN Kita Oktober s.d Desember 2021 <https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>

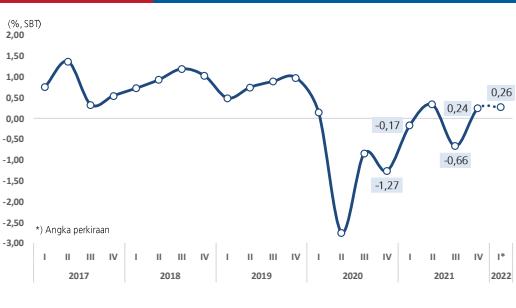
Grafik 27

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa



Grafik 28

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Jasa-jasa



LAMPIRAN

Tabel 1

Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Kegiatan Usaha
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021				2022	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,98	1,57	0,40	-1,40	2,40	2,81	0,54	-2,06	2,43	2,05	-0,07	-2,03	0,40	-1,75	0,18	-1,34	0,96	1,38	1,91	-2,23	1,96	
Tanaman Bahan Makanan	2,52	0,62	-0,04	-1,46	2,20	0,90	-0,07	-1,71	2,28	0,51	-0,82	-1,80	0,90	0,93	1,10	-1,33	1,03	1,25	1,10	-1,48	1,24	
Tanaman Perkebunan	-0,10	0,53	0,23	0,29	-0,07	0,92	0,41	-0,06	0,11	0,65	0,53	-0,14	0,19	-0,85	-0,30	0,20	0,14	-0,07	0,34	-0,84	0,22	
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,03	0,29	0,32	0,18	0,33	0,33	0,31	0,02	-0,10	0,71	0,29	0,00	0,02	-0,55	-0,19	-0,03	-0,15	0,06	-0,06	-0,04	0,38	
Kehutanan	0,00	-0,13	0,13	-0,07	0,08	0,03	0,08	-0,06	-0,05	0,05	0,00	0,07	-0,32	-0,63	-0,04	-0,11	0,04	-0,03	0,26	0,08	0,17	
Perikanan	-0,41	0,26	-0,24	-0,34	-0,15	0,64	-0,19	-0,26	0,19	0,14	-0,07	-0,16	-0,40	-0,66	-0,39	-0,07	-0,10	0,17	0,27	0,05	-0,05	
Pertambangan dan Penggalian	-2,14	-1,63	1,60	0,08	-0,07	1,01	0,37	-0,97	0,39	0,36	1,21	-1,25	-0,62	-1,78	-1,25	-2,91	2,93	8,50	4,01	0,72	1,28	
Industri Pengolahan	-0,58	3,81	1,76	-0,12	2,17	3,96	3,85	0,32	1,00	3,57	3,05	0,76	-3,60	-11,61	-1,45	-0,47	0,83	2,46	-0,10	0,50	2,74	
Makanan, Minuman & Tembakau	-1,25	1,60	0,04	-0,45	0,04	1,76	1,53	0,18	0,71	1,86	0,54	0,60	0,07	-1,88	-0,50	0,13	0,88	2,17	-0,13	0,71	0,89	
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,11	0,29	0,00	-0,18	0,08	0,38	0,30	0,09	0,00	0,71	0,38	0,16	-0,60	-2,27	-0,64	-0,25	0,34	0,03	-0,12	0,19	0,39	
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,05	0,30	0,01	0,00	1,19	0,30	0,15	0,05	-0,09	0,12	0,02	0,06	-0,32	-1,06	-0,30	-0,37	-0,23	-0,12	-0,17	-0,19	0,16	
Kertas dan Barang Cetakan	0,16	0,42	0,48	0,05	0,07	0,00	0,52	0,19	0,21	0,23	0,24	0,22	-0,22	-0,93	-0,05	0,19	-0,13	0,07	0,00	-0,22	0,11	
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,34	0,00	0,97	0,17	0,04	0,40	0,41	0,06	0,03	0,60	0,62	0,03	-0,52	-1,05	-0,18	0,34	0,17	0,07	0,04	-0,34	0,49	
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,17	0,16	0,00	0,06	-0,14	0,18	0,03	0,08	-0,04	-0,10	0,11	0,21	-0,23	-0,50	0,02	0,04	-0,16	-0,03	-0,08	-0,04	0,04	
Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,15	0,21	0,07	1,03	0,05	0,13	0,07	-0,04	0,03	0,08	0,05	-0,23	-0,37	-0,11	0,08	-0,03	-0,06	0,07	0,08	0,12	
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,37	0,88	0,00	0,16	-0,14	0,87	0,73	-0,04	0,27	0,11	0,99	-0,62	-1,59	-3,38	0,28	-0,71	0,00	0,27	0,25	0,26	0,52	
Barang Lainnya	-0,01	0,02	0,05	-0,01	-0,02	0,01	0,03	0,00	-0,05	-0,01	0,07	0,05	0,02	-0,14	0,02	0,08	0,00	0,04	0,01	0,09	0,11	
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,38	0,31	0,26	0,30	0,26	0,21	0,33	0,29	0,25	0,30	0,31	0,31	0,21	-0,04	0,18	0,18	0,27	0,24	0,29	0,29		
Konstruksi	-0,35	0,68	0,67	0,03	-0,52	1,35	0,80	1,15	0,08	0,76	1,24	0,66	-0,08	-2,29	-1,00	-0,23	-0,65	-0,22	0,74	0,35	-0,29	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,99	4,32	1,94	1,28	-0,53	3,93	2,32	1,02	0,45	4,17	2,06	2,76	-3,04	-7,21	-2,30	-0,80	0,46	3,66	0,01	1,77	0,01	
Perdagangan	-0,61	3,95	1,64	0,90	-0,23	2,98	2,14	0,61	0,40	3,29	1,59	2,12	-1,85	-4,87	-2,16	-1,18	0,57	2,96	0,24	1,16	0,27	
Hotel	-0,14	0,09	0,21	0,11	-0,10	0,29	0,18	0,10	-0,11	0,11	0,18	0,28	-0,31	-0,53	-0,02	0,13	-0,30	0,09	-0,20	0,34	-0,26	
Restoran	-0,24	0,27	0,08	0,27	-0,20	0,66	0,00	0,30	0,16	0,78	0,29	0,35	-0,88	-1,81	-0,12	0,24	0,20	0,60	-0,03	0,27	0,00	
Pengangkutan dan Komunikasi	0,32	1,81	0,72	1,05	0,53	2,05	0,90	1,17	0,63	2,44	0,47	1,06	-0,53	-2,91	-0,19	0,76	-0,45	0,80	-0,29	1,32	0,85	
Pengangkutan	-0,17	1,10	0,36	0,68	-0,02	1,94	0,40	1,70	0,30	2,00	0,39	0,78	-0,57	-2,56	-0,07	0,51	-0,41	0,56	-0,33	1,08	0,68	
Komunikasi	0,49	0,71	0,36	0,36	0,55	0,12	0,50	0,62	0,33	0,45	0,09	0,28	0,04	-0,35	-0,12	0,26	-0,04	0,24	0,04	0,23	0,17	
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persah.	2,31	3,11	3,18	2,91	2,62	3,73	3,04	3,06	1,93	3,01	2,99	3,01	1,13	-2,69	0,26	0,79	0,65	2,04	0,53	2,00	1,27	
Bank	2,19	2,17	2,15	1,95	1,70	2,48	1,85	1,84	1,61	2,32	2,30	2,45	1,45	-0,49	1,19	1,04	0,90	1,63	0,71	0,94	0,67	
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,17	0,28	0,13	0,21	0,08	0,34	0,31	0,15	0,23	0,30	0,27	0,23	0,14	-0,18	0,06	0,13	0,16	0,22	0,13	0,20	0,27	
Jasa Penunjang Keuangan	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	-0,03	0,00	0,00	0,02	0,03	0,00	0,04	0,03	0,03	
Real Estate	-0,33	0,15	0,40	0,29	0,43	0,47	0,61	0,31	0,06	0,00	0,28	0,11	-1,13	-0,60	-0,39	-0,20	0,16	-0,22	0,43	0,13		
Jasa Perusahaan	0,25	0,48	0,48	0,45	0,39	0,42	0,24	0,40	0,00	0,36	0,11	0,20	-0,27	-0,87	-0,38	0,00	-0,22	0,00	-0,09	0,40	0,17	
Jasa - Jasa	3,87	3,38	3,78	3,28	1,39	1,82	2,08	2,21	1,49	2,52	2,13	2,51	0,59	-4,49	-0,40	0,12	-0,42	0,08	0,52	2,38		
TOTAL	4,80	17,36	14,32	7,40	8,23	20,89	14,23	6,19	8,65	19,17	13,39	7,79	-5,56	-35,75	-5,97	-3,90	4,50	18,98	7,58	7,10	9,39	

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 2
Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	74,84	77,01	74,48	71,42	77,04	77,10	75,06	74,87	77,15	76,91	73,51	73,11	74,78	77,68	67,29	68,62	69,71	73,75	75,37	76,11	72,28
- Tanaman Bahan Makanan	76,81	81,66	77,00	71,25	81,04	78,20	74,51	74,29	77,57	78,52	73,64	71,66	74,59	77,06	72,51	70,60	75,28	76,71	79,18	74,49	
- Tanaman Perkebunan	78,51	77,41	74,10	69,55	80,13	80,50	76,32	78,41	78,37	81,05	75,14	73,31	78,65	70,07	68,32	72,61	76,61	75,21	75,12	75,07	
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	72,41	73,97	76,75	77,28	77,28	81,47	81,08	77,05	79,66	80,76	78,03	77,91	79,71	73,76	72,35	73,38	76,55	79,10	78,71	76,21	
- Kehutanan	78,31	76,00	71,21	75,58	75,58	73,57	71,67	71,61	75,53	71,90	68,46	71,02	69,68	69,15	67,21	64,56	66,08	69,25	71,40	69,66	
- Perikanan	71,08	76,02	73,34	63,41	71,15	71,73	71,71	73,00	74,61	73,24	72,31	71,67	71,28	66,39	67,20	67,41	74,24	76,58	76,12	66,00	
Pertambangan dan Penggalian	74,52	75,04	73,73	74,25	73,71	75,04	70,25	69,96	71,41	74,87	7										

Tabel 3

Perkembangan Indikator Lainnya (%)

K E T E R A N G A N	2017				2018				2019				2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Kondisi Keuangan																				
- Likuiditas																				
Baik	41,19	41,75	41,70	41,71	39,29	42,38	32,48	34,83	32,51	35,28	31,16	29,30	24,67	11,43	17,73	22,70	20,49	19,64	15,41	22,21
Cukup	53,37	54,19	54,46	54,20	56,09	53,74	62,85	60,93	61,66	60,02	63,15	65,58	65,61	59,02	61,71	63,20	67,04	70,31	72,72	71,32
Buruk	5,44	4,06	3,84	4,09	4,62	3,88	4,67	4,24	5,83	4,70	5,69	5,12	9,72	29,56	20,56	14,10	12,47	10,05	11,87	6,47
Saldo Bersih	35,75	37,69	37,86	37,62	34,67	38,51	27,80	30,59	26,68	30,59	25,47	24,17	14,94	-18,13	-2,82	8,59	8,01	9,59	3,54	15,74
- Rentabilitas																				
Baik	42,86	44,11	44,32	45,25	41,35	41,64	31,95	34,03	31,29	33,15	30,18	29,28	23,82	10,57	17,18	22,75	20,17	19,70	15,52	22,66
Cukup	52,41	53,03	52,77	51,66	54,09	53,73	62,92	60,47	61,16	61,12	63,05	64,69	63,88	53,29	59,29	60,16	64,23	68,30	70,45	69,47
Buruk	4,73	2,86	2,91	3,09	4,56	4,63	5,14	5,50	7,56	5,74	6,77	6,03	12,30	36,14	23,52	17,09	15,59	11,99	14,03	7,87
Saldo Bersih	38,13	41,25	41,41	42,16	36,79	37,01	26,81	28,53	23,73	27,41	23,41	23,24	11,53	-25,56	-6,34	5,66	4,58	7,71	1,49	14,78
Akses kredit selama 3 bulan terakhir																				
Mudah	23,58	19,53	19,83	17,56	20,58	11,21	9,88	9,46	10,97	11,29	9,03	8,76	9,30	4,72	6,44	4,45	5,52	5,37	4,65	5,80
Normal	63,13	68,35	69,06	69,18	67,28	83,91	86,13	87,34	84,10	84,30	86,74	87,17	85,57	81,41	81,16	85,02	85,41	86,82	87,64	89,19
Sulit	13,28	12,12	11,11	13,26	12,14	4,87	3,99	3,20	4,92	4,41	4,23	4,07	5,13	13,86	12,40	10,52	9,07	7,81	7,70	5,01
Saldo Bersih	10,30	7,41	8,72	4,30	8,45	6,34	5,89	6,26	6,05	6,89	4,80	4,69	4,17	-9,14	-5,96	-6,07	-3,55	-2,44	-3,05	0,79

Tabel 4

Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Penggunaan Tenaga Kerja (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

S E K T O R	2017				2018				2019				2020				2021				2022		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	II*	
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan																							
- Tanaman Bahan Makanan																							
Tanaman Bahan Makanan	0,56	0,19	0,04	-0,09	0,50	0,45	0,45	0,03	0,13	0,14	0,18	0,14	0,07	-0,25	-0,10	-0,20	0,43	0,44	0,00	-0,23	0,08		
Tanaman Perkebunan	-0,24	-0,09	0,00	0,17	0,14	0,10	0,21	-0,03	0,00	0,03	0,19	-0,03	-0,01	-0,61	-0,35	0,30	0,19	0,04	0,00	-0,06	-0,03		
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,00	0,08	-0,05	0,08	0,08	0,04	0,11	0,09	0,10	0,03	-0,03	0,00	-0,05	-0,05	-0,07	-0,08	-0,13	-0,09	-0,18	-0,08	0,00		
Kehutanan	-0,31	-0,13	-0,29	-0,20	0,17	0,05	0,02	-0,10	-0,02	-0,03	0,05	-0,09	-0,13	-0,26	-0,20	-0,09	-0,02	-0,13	-0,13	-0,21	-0,17		
Perikanan	0,06	0,04	-0,04	-0,13	-0,07	0,23	0,00	0,09	-0,03	0,00	-0,07	-0,03	-0,17	-0,26	-0,20	-0,04	-0,24	-0,06	-0,13	-0,24	-0,15		
Pertambangan dan Penggalian	0,15	-0,13	0,91	-0,89	-0,02	0,30	0,29	0,29	0,44	0,26	0,18	0,32	0,20	-0,88	-3,61	-3,19	-0,94	-0,33	-2,73	-0,09	0,06		
Industri Pengolahan																							
- Makarau, Minuman & Tembakau																							
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	-0,13	0,19	-0,59	-0,33	-0,84	0,42	-0,06	0,03	0,21	0,41	-0,06	-0,63	0,31	-1,97	-0,96	-0,51	-0,04	0,21	-0,26	0,26	0,37		
Barang Kayu & Hasil Kayu	-0,32	0,04	-0,22	-0,18	0,04	0,30	0,00	-0,08	-0,11	0,10	-0,22	-0,08	-0,56	-1,83	-0,93	-0,66	-0,37	-0,50	-0,29	-0,31	-0,08		
Barang Kaca & Hasil Kaca	-0,09	-0,09	-0,09	-0,07	-0,04	-0,05	0,04	0,04	0,02	-0,06	-0,07	-0,12	-0,11	-0,66	-0,35	-0,33	-0,23	-0,14	-0,09	-0,18	-0,04		
Kertas dan Barang Cetakan	-0,16	0,14	0,06	-0,15	-0,14	-0,13	0,13	-0,04	0,04	0,04	-0,14	-0,18	0,08	-0,65	-0,19	-0,14	-0,07	0,07	0,00	0,00	0,00		
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,00	-0,04	0,09	0,30	0,22	-0,09	-0,06	-0,11	0,25	0,00	0,20	-0,23	-0,11	0,82	-0,76	-0,21	-0,03	-0,37	-0,36	-0,28	-0,23		
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,02	0,05	-0,02	0,04	-0,02	0,00	0,02	-0,02	-0,02	-0,06	0,00	-0,16	-0,16	-0,08	0,02	-0,02	-0,03	0,00	0,00	0,04	0,00		
Logam Dasar Besi & Baja	0,04	0,07	0,11	-0,09	0,02	0,08	-0,03	-0,04	-0,08	-0,04	-0,03	-0,01	-0,15	-0,26	-0,09	-0,08	-0,02	-0,04	-0,07	-0,04	0,01		
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,18	0,53	-0,19	-0,71	-0,96	-0,55	0,00	-0,34	0,40	-0,11	-0,59	0,00	-1,06	-1,56	-1,13	-0,53	-0,41	0,00	-0,74	0,00	0,52		
Barang Lainnya	0,00	0,02	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,01	0,04	0,02	0,00	-0,05	-0,01	-0,05	-0,01	0,05	0,00	0,03	0,00	0,04	
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,06	0,09	0,10	0,11	0,06	0,03	-0,02	-0,06	0,01	-0,09	-0,06	0,04	-0,10	-0,17	-0,18	-0,12	-0,14	-0,17	-0,16	-0,09	-0,02		
Konstruksi																							
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,42	0,00	0,09	0,03	-0,36	0,33	0,11	0,19	0,15	0,16	0,53	0,06	-0,10	-1,75	-1,07	-0,55	-0,65	-0,39	-0,34	-0,29	-0,35		
Perdagangan	-0,08	0,95	-0,69	0,25	-0,43	1,30	0,19	0,78	0,07	-0,13	0,17	0,23	0,37	-3,20	-2,33	-0,99	-1,04	-0,06	-0,49	0,08	0,03		
Hotel	-0,05	-0,08	-0,06	-0,01	-0,05	0,04	-0,01	-0,06	0,00	-0,03	0,04	-0,11	-0,42	-0,26	-0,10	-0,20	-0,08	-0,18	0,03	-0,01	-0,02	0,00	
Restoran	0,06	0,00	0,00	0,08	-0,24	0,20	-0,16	-0,04	0,04	0,17	-0,10	0,17	-0,11	-0,70	-0,30	-0,24	-0,02	-0,29	-0,04	-0,09	0,00		
Pengangkutan dan Komunikasi	0,03	0,16	-0,05	-0,12	-0,17	0,17	0,30	0,25	-0,06	0,20	0,01	0,13	-0,11	-1,42	-1,01	-0,52	-0,80	-0,58	-0,74	-0,35			
Pengangkutan	0,09	0,12	-0,01	-0,06	0,02	0,17</																	

Tabel 5

Tabel 5. Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2017				2018				2019				2020				2021				2022
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I'
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,26	0,66	2,25	3,23	4,28	3,53	2,81	4,14	1,84	2,00	1,75	3,22	2,11	-1,56	0,42	2,20	1,15	0,22	0,50	2,65	2,12
Tanaman Bahan Makanan	-0,05	0,00	1,04	1,86	2,56	0,50	1,43	2,40	0,81	0,82	0,96	1,76	1,39	0,81	0,51	0,97	-0,43	-1,00	-0,44	1,09	0,93
Tanaman Perkebunan	0,51	0,38	0,52	0,31	0,41	0,54	0,04	-0,19	0,51	-0,09	0,20	0,60	0,28	-0,93	-0,14	0,63	0,69	0,22	0,37	0,50	0,47
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	-0,26	0,00	0,24	0,88	0,46	1,11	0,59	0,77	0,02	0,73	0,35	0,46	0,34	-0,30	-0,02	0,47	0,36	0,66	0,00	0,42	0,25
Kehutanan	0,00	0,20	-0,07	0,00	0,33	0,43	0,10	0,34	0,18	0,18	-0,13	0,05	0,17	-0,40	-0,07	0,02	0,18	0,07	0,30	0,21	0,12
Perikanan	1,06	0,09	0,52	0,39	0,52	0,95	0,65	0,82	0,31	0,35	0,37	0,37	-0,07	-0,73	0,14	0,10	0,34	0,29	0,27	0,44	0,34
Pertambangan dan Penggalian	-1,63	0,39	2,13	3,34	1,09	0,25	0,22	0,18	0,00	0,34	-0,05	1,53	-0,18	-1,33	2,17	-2,83	3,39	0,66	1,45	4,96	-3,56
Industri Pengolahan	3,17	1,29	2,05	4,16	5,36	4,16	3,45	3,84	3,77	3,35	2,40	2,47	-2,14	0,27	2,31	2,74	2,63	1,72	3,14	4,63	
Makanan, Minuman & Tembakau	1,63	1,29	0,70	1,48	1,64	0,70	0,91	1,41	1,24	0,75	0,97	1,47	-0,98	0,62	0,87	0,84	0,84	0,53	1,82	1,71	
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,46	0,44	0,37	0,07	0,54	0,51	0,66	0,61	0,54	0,80	0,22	0,27	0,38	-0,25	-0,11	-0,10	0,24	0,03	0,12	0,43	0,62
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,09	0,24	0,14	0,22	0,15	0,30	0,29	0,18	0,14	0,11	0,27	0,06	0,25	-0,14	-0,17	-0,13	0,03	0,10	0,04	0,04	0,21
Kertas dan Barang Cetakan	0,27	0,56	0,14	0,10	0,65	0,31	0,48	0,39	0,53	0,23	0,24	0,13	0,00	0,09	0,10	0,20	0,29	0,07	0,22	0,44	
Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,98	-0,09	0,34	0,39	0,49	0,76	0,58	0,32	0,62	0,49	0,23	0,05	-0,11	-0,15	0,15	0,64	0,93	0,63	0,00	0,04	0,60
Semen & Barang Galian Non Logam	0,02	0,11	0,09	0,00	0,08	0,14	0,05	0,12	0,06	0,08	0,15	0,07	0,02	-0,05	0,00	-0,06	0,03	0,03	0,15	0,15	
Logam Dasar Besi & Baja	0,15	0,10	0,11	0,20	0,28	0,03	0,10	0,04	0,13	0,02	0,03	0,07	0,03	-0,06	-0,01	0,05	0,15	0,12	0,14	0,14	0,06
Alat Angkut, Mesin & Peralatan Lainnya	0,18	0,18	0,35	0,48	1,65	1,28	0,85	0,62	0,80	1,38	0,74	0,35	-0,60	-0,28	0,88	0,41	0,55	0,74	0,26	0,78	
Barang Lainnya	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,07	0,04	0,07	-0,01	0,01	0,00	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,29	0,30	0,22	0,22	0,15	0,19	0,15	0,16	0,15	0,13	0,06	0,14	0,13	-0,02	0,03	0,05	0,02	0,18	0,14	0,04	0,10
Konstruksi	0,95	1,04	0,78	0,79	1,04	1,72	1,37	1,44	1,42	1,19	1,47	1,21	0,77	-0,83	-0,38	0,16	-0,02	0,54	0,64	1,11	0,44
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,71	2,97	2,83	3,26	4,19	5,14	4,79	4,02	4,40	4,01	3,77	2,97	4,41	0,21	0,49	0,84	1,93	2,86	1,08	2,33	2,24
Perdagangan	4,37	2,70	2,57	2,94	3,80	4,55	4,43	3,72	3,76	3,46	3,34	2,62	4,23	0,68	0,54	0,81	2,11	2,63	1,34	2,32	2,16
Hotel	0,00	-0,01	0,07	0,03	0,01	0,11	0,11	0,08	0,06	0,04	0,09	0,07	0,00	-0,18	-0,07	-0,05	-0,13	-0,01	-0,07	0,06	-0,01
Restoran	0,33	0,27	0,20	0,28	0,38	0,48	0,25	0,22	0,58	0,50	0,35	0,28	0,19	-0,30	0,02	0,07	-0,05	0,24	-0,19	-0,04	0,09
Pengangkutan dan Komunikasi	0,49	0,78	0,34	0,56	0,30	1,31	1,09	0,92	0,97	1,34	0,72	1,03	0,59	0,03	0,20	0,02	-0,15	0,09	-0,11	0,10	0,18
Pengangkutan	0,26	0,63	0,28	0,37	0,23	1,15	0,82	0,69	0,90	1,13	0,45	0,78	0,31	0,07	0,17	0,06	-0,11	0,02	-0,11	0,12	0,20
Komunikasi	0,23	0,16	0,06	0,18	0,07	0,16	0,27	0,23	0,07	0,21	0,27	0,24	0,29	-0,04	0,03	-0,03	-0,04	0,08	0,00	-0,02	-0,02
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persah.	-0,04	0,17	0,04	-0,53	0,13	0,90	1,63	2,11	1,74	1,94	0,95	0,77	0,68	-1,10	-0,61	-0,74	-0,47	-0,47	-0,04	-0,08	0,17
Bank	-0,68	-0,30	-0,46	-0,85	-0,70	0,22	0,79	1,07	0,65	1,01	0,41	0,47	0,27	-0,75	-0,29	-0,45	-0,43	-0,52	0,00	-0,40	-0,13
Lembaga Keuangan bukan Bank	-0,03	-0,02	-0,02	0,00	0,05	0,04	0,08	0,09	0,12	0,07	0,02	0,04	0,01	-0,09	0,01	-0,02	0,01	-0,02	0,00	0,05	0,04
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	0,00	0,00	0,00	
Real Estate	0,49	0,23	0,32	0,21	0,50	0,27	0,52	0,57	0,61	0,57	0,50	0,22	0,28	0,04	-0,07	-0,02	-0,03	0,05	0,00	0,20	0,17
Jasa Perusahaan	0,17	0,26	0,21	0,10	0,27	0,39	0,24	0,38	0,36	0,28	0,02	0,05	0,11	-0,29	-0,24	-0,23	-0,02	0,02	-0,03	0,07	0,10
Jasa - jasa	0,82	0,78	1,34	0,53	0,56	1,22	2,21	0,99	0,97	1,76	1,14	1,60	1,64	-0,42	0,17	-0,15	-0,58	-0,24	-0,35	-0,17	0,78
TOTAL	10,03	9,92	12,03	13,45	15,91	19,61	18,43	17,41	15,34	16,48	13,15	14,88	12,63	-7,16	2,76	1,87	8,00	6,48	5,03	14,09	7,10

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 6

Perkiraan Inflasi Tahunan
(% yoy)

SEKTOR	PERKIRAAN INFLASI 2018				PERKIRAAN INFLASI 2019				PERKIRAAN INFLASI 2020				PERKIRAAN INFLASI 2021							
	Survei TW I-18	Survei TW II-18	Survei TW III-18	Survei Tw IV-18	Survei Tw I-19	Survei Tw II-19	Survei Tw III-19	Survei Tw IV-19	Survei Tw I-20	Survei Tw II-20	Survei Tw III-20	Survei Tw IV-20	Survei Tw I-21	Survei Tw II-21	Survei Tw III-21	Survei Tw IV-21				
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,50	4,04	3,52	3,97	3,54	3,53	3,91	3,72	4,42	3,70	3,84	3,42	3,01	3,49	3,04	3,07				
Pertambangan	3,49	3,68	3,53	3,48	3,57	3,36	3,51	3,37	3,58	3,48	3,18	3,19	2,95	2,96	2,98	2,71				
Industri Pengolahan	3,47	4,25	3,61	4,06	3,48	3,28	3,23	3,61	3,81	3,44	3,55	3,26	3,44	3,18	3,11					
Listrik, Gas dan Air Bersih	3,32	3,76	3,60	3,58	3,38	3,58	3,33	3,51	3,45	3,33	3,16	3,24	3,57	2,68	2,64					
Bangunan	3,33	3,81	3,52	4,14	3,48	3,60	3,69	3,61	3,65	3,55	3,55	3,62	3,45	3,18	3,51	3,19				
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,42	3,90	3,55	4,01	3,47	3,72	3,88	3,53	3,87	3,67	3,52	3,36	2,99	2,98	2,70	2,64				
Pengangkutan dan Komunikasi	3,43	3,65	3,51	4,62	3,47	3,45	3,70	3,55	3,41	3,56	3,35	4,34	2,72	2,74	2,79	2,55				
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	3,51	3,77	3,56	3,84	3,60	3,69	3,55	3,37	3,36	3,19	3,22	3,22	3,15	3,09	2,70	2,66				
Jasa - jasa	1,99	1,13	1,97	0,73	1,18	2,25	2,49	0,92	1,32	1,82	1,36	1,42	1,35	-0,44	-0,04	0,26	0,39	0,84	0,96	
TOTAL	7,21	10,58	10,66	10,68	9,55	11,73	10,64	10,51	9,62	9,71	8,18	9,89	2,61	-13,06	-1,27	-1,48	0,68	2,94	4,89	6,85

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 8

Perkembangan Investasi Semesteran
(% Saldo Bersih - SB)

INVESTASI	2016		2017		2018		2019		2020		2021		2022
	Smt I	Smt II	Smt I*										
% Responden Melakukan Investasi	19,36	19,10	18,72	17,88	19,44	21,49	21,42	18,54	13,68	16,98	17,01	19,17	2,06
SB Investasi	60,85	64,55	53,82	66,67	56,16	63,75	62,75	56,65	8,70	41,48	37,48	43,80	37,16
Sifat Investasi (%)													
Investasi baru	59,06	55,70	58,11	54,81	52,94	52,45	55,27	53,63	58,85	47,40	44,13	41,91	
Penggantian	23,25	24,61	21,00	21,72	24,39	19,47	20,97	25,15	23,88	17,80	26,02	20,27	
Investasi baru dan penggantian	17,69	19,69	20,89	23,48	22,67	28,08	23,76	21,22	17,28	34,80	29,85	37,81	
Bentuk Investasi (% jawaban responde)													
Tanah	15,01	13,81	14,73	14,79	14,79	11,74	14,31	10,12	10,96	10,23	8,70	11,50	
Bangunan/ Pabrik	26,21	25,93	25,68	25,17	25,17	24,44	26,34	25,15	26,26	26,64	23,85	24,83	
Alat Angkut/Transportasi	16,97	17,17	18,15	17,38	17,38	23,86	22,27	21,61	18,82	16,70	19,76	16,67	
Mesin	23,21	24,85	24,89	29,12	29,12	29,29	26,44	31,63	29,35	32,46	31,09	30,83	
Peralatan Lainnya	18,59	18,25	16,55	13,54	13,54	10,67	10,64	11,49	14,61	13,98	16,60	16,17	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)													
Suku Bunga	14,48	13,36	15,46	14,13	16,41	18,71	19,32	18,90	12,02	12,33	16,29	15,28	
Faktor Keamanan	5,12	6,50	7,23	6,93	8,43	8,32	8,07	7,63	5,65	5,33	5,25	4,60	
Perajakan	7,49	7,45	7,01	9,14	3,77	3,78	3,94	9,13	3,28	6,77	5,79	6,89	
Undang-undang/ketentuan	9,36	9,57	11,68	10,34	7,10	6,62	6,38	7,20	4,01	8,07	6,19	10,89	
Ketenagakerjaan	8,86	9,34	7,90	9,23	8,43	8,51	8,26	7,52	6,56	7,84	4,04	6,29	
Perijinan	18,48	21,99	19,24	21,98	21,95	20,98	20,83	18,37	17,85	13,39	19,65	19,08	
Infrastruktur	12,11	13,12	13,46	13,30	10,20	11,15	11,44	10,20	9,11	9,44	7,54	6,39	
Akses kredit bank	10,11	5,91	6,23	6,37	5,54	4,73	5,07	5,59	3,46	5,56	4,85	3,90	
Lainnya	13,98	12,77	11,79	8,59	18,18	17,20	16,70	15,47	38,07	31,28	30,42	26,67	

Tabel 9

*Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)*

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2015	I	41,89	45,08	45,12	49,87	46,04	44,96
	II	60,03	44,96	47,75	50,39	47,91	50,28
	III	46,32	45,94	46,32	49,34	46,10	46,46
	IV	52,64	45,11	47,67	49,02	47,44	48,23
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I*	56,94	55,69	48,41	54,60	50,84	53,83

Keterangan : *) Angka perkiraan

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993. Pada triwulan IV-2021, jumlah responden SKDU mencapai 2.796 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Mulai triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*.